



Pengaruh Kegiatan Melipat Kertas (Origami) terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon

Marlina Berutu

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: marlinaberutu553@gmail.com

Endang Junita Sinaga

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: endangjunita@gmail.com

Hisardo Sitorus

Prodi Pendidikan Krisnten Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: hisardositorus@yahoo.com

Abstract. Based on the problems with children's creativity at the Mandiri ABCD Kindergarten, Sipoholon District, there are still many children who cannot fold origami independently, children cannot fold paper without instructions, children easily give up when folding paper and children lack motivation to come up with ideas and thoughts. The aim of this research is to determine the effect of paper folding (origami) on the creativity of children aged 5-6 years. This research method uses descriptive quantitative research methods. The population only consisted of 108 children aged 5-6 years and a sample of 20 people was determined using a purposive sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 18 items. From the results of the data analysis, it can be seen that folding paper (origami) has a positive and significant influence folding paper (origami) on the creativity of children aged 5-6 years: 1) Testing the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.546 > r_{table}(\alpha=0.05, n=20) = 0.444$ apparently there is a positive relationship between variable =18)= 2.101 it turns out there is a significant relationship between variable 19,45+0.88X. With the condition that H_a is accepted and H_0 is rejected. From the results of the hypothesis testing research above, it shows that the value of r calculated $> r$ table is $0.546 > 0.444$ and the value of $t_{count} > t_{table}$ is $2.763 > 2.101$ so that the research hypothesis is accepted. It can be concluded that there is a positive and significant influence between Paper Folding Activities (Origami) on the Creativity of Children Aged 5-6 Years in ABCD Mandiri Kindergarten, Sipoholon District.

Keywords: Paper Folding Activity (Origami), Creativity of Children Aged 5-6 Years

Abstrak. Berdasarkan masalah pada kreativitas anak di tk mandiri abcd kecamatan sipoholon masih banyak anak yang tidak bisa melipat origami secara mandiri, anak tidak dapat melipat kertas tanpa petunjuk, anak mudah menyerah pada saat melipat kertas dan anak kurang memotivasi dirinya untuk memunculkan ide dan gagasannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh melipat kertas (origami) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasinya hanya terdiri dari anak-anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 108 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 20 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner tertutup positif sebanyak 18 item. Dari hasil analisis data terlihat melipat kertas (origami) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan melipat kertas (origami) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun: 1) pengujian syarat analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,546 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=20) = 0,444$ ternyata ada terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y. B) uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,763 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=18) = 2,101$ ternyata ada terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dengan variabel y. C) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 29,8%. 2) uji pengaruh: uji persamaan regresi, diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 19,45 + 0,88X$. Dengan ketentuan h_a diterima dan h_0 ditolak. Dari hasil penelitian uji hipotesis di atas menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel yaitu $0,546 > 0,444$ dan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,763 > 2,101$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan melipat kertas (origami) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di tk mandiri abcd kecamatan sipoholon.

Katakunci : Kegiatan Melipat Kertas (Origami), Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan kecerdasan dan stimulus dari pendidik untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan supaya anak-anak bisa berkembang dengan optimal. Pembinaan yang diberikan anak ini yaitu upaya dalam mengembangkan lingkup perkembangan yang termasuk kepada semua aspek perkembangan seperti nilai agama dan kognitif, moral, fisik motorik, kreativitas bahasa, dan sosial-emosional anak¹.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan oleh pendidik kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan kepada anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, Bahasa, fisik-motorik, kognitif, kreativitas serta sosial-emosional anak maka anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Kreativitas anak yaitu setiap proses yang dijalani oleh anak untuk melakukan, mengamati, mempelajari, serta menemukan sesuatu yang baru yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka dan kehidupan orang yang ada disekitarnya. Ahli yang mengungkapkan pendapatnya mengenai kreativitas yaitu menurut Supriadi² kreativitas yaitu sebuah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya atau yang terbaru, bisa berupa gagasan atau pun karya nyata yang sangat beda dengan sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Wahyudin³ juga menyebutkan kreativitas itu adalah kreativitas dalam arti luas, menyatukan pemikiran, imajinasi, ide, serta emosi yang memuaskan. Rotherbeng⁴ juga mengungkapkan kreativitas adalah kemampuan untuk memperoleh ide, ide serta solusi terbaru yang membantu menyelesaikan suatu masalah dan tantangan dialami pada kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa kreativitas yaitu kemampuan setiap orang dalam menciptakan atau membuat sesuatu yang terbaru baik berupa gagasan, ide-ide, solusi, ataupun karya nyata, sesuatu yang berbeda dengan yang lainnya dan belum pernah ada.

Dampak positif pengembangan kreativitas adalah perwujudan dari kebutuhan tertinggi manusia yaitu aktualisasi diri, membuat cara yang baru untuk menyelesaikan suatu masalah,

¹ Shely Nur Kusuma ningtia, M. Thoha B.Sempurna, dan Gian Fitria Anggraini, "Kegiatan Melipat Kertas Origami Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini," n.d.

² Ega Oktari Miranda Aunurrahman, Dian, "Pemanfaatan Kertas Origami sebagai Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 11 (2022): hln 3146, <https://doi.org/10.26418>.

³ Ahmat Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2016, hln 71.

⁴ Novi Mulyani, *Perngembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 2019, hln 3.

memungkinkan peradaban manusia berkembang dan semakin meningkat dengan cepat. Sesuai dengan ahli yang mengatakan bahwa kreativitas pada anak yaitu melalui berkreasi anak bisa mewujudkan dirinya dimana perwujudan diri itu yaitu salah satu kebutuhan pokok pada manusia hal tersebut telah dikemukakan oleh Maslow⁵.

Dalam pengembangan kreativitas anak di sekolah terdapat beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak usia dini kurang berkembang sebagaimana disebutkan oleh Munandar⁶ disekolah anak dituntut untuk disiplin dan menghafal saja. Selain itu anak diarahkan untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan instruksi yang diberikan bagaimana mempelajarinya dan ketika ujian mereka harus mengulanginya dengan tepat. Hal ini tidak disukai oleh anak dan akhirnya menghilangkan minat anak untuk mendapat ilmu. Ini lah yang menyebabkan kreativitas anak kurang berkembang.

Pendapat ahli tersebut sesuai dengan penghambat kreativitas anak di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon karena yang pertama, anak tidak diberi kesempatan untuk menggambar berbagai jenis tumbuhan yang mereka sukai dan guru selalu menetapkan jenis tumbuhan apa yang harus digambar oleh anak kedua, ibu guru selalu memberi tugas menulis di buku tulis dan mewarnai di buku tematik yang sudah disediakan sehingga jarang sekali menggunakan media lainnya seperti media origami dan media lainnya. Jadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak dapat mengembangkan kreativitas anak secara optimal karena pembelajaran akan selalu berfokus pada guru dan tidak memberi kebebasan pada anak untuk belajar berdasarkan ide-ide anak dan anak terbiasa meniru apa yang sudah dilihat.

Guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang memicu kreativitas anak. Salah satu kegiatan itu adalah kegiatan melipat kertas (origami). Kegiatan melipat kertas (origami) ini dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal bentuk dari kertas yang sudah dilipat menjadi bentuk benda dan hasil lipatan tersebut dapat dipakai untuk mainan anak-anak, oleh karena itu kegiatan melipat kertas kertas (origami) sangat penting untuk melatih kreativitas dan mendorong anak untuk berpikir kreatif, berimajinasi sehingga anak mampu memunculkan ide atau membuat suatu karya yang indah yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Ahira⁷ mengungkapkan bahwa origami merupakan suatu aktivitas seni yang sangat berguna bagi anak-anak salah satunya adalah bisa mengasah kreativitas dan imajinasi anak.

⁵ Ibid, hln 4.

⁶ Masganti dkk., *Pengembangan kreativitas anak usia dini*, 2016, hln 24.

⁷ Iyas Widanty, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Melipat (Origami) Di TK NA Zi.Fa Islamic School" 5 (2022): hln 25.

Kegiatan melipat kertas (origami) ini bisa meningkatkan kreativitas anak-anak dimana dengan kegiatan melipat kertas (origami) ini anak bisa berimajinasi meningkatkan kompetensi berpikir, rasa seni dan mendorong anak berkarya menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon terdapat beberapa masalah pada kreativitas anak yaitu pada saat peneliti mengajak anak melipat kertas origami menjadi bentuk ikan dengan waktu yang singkat selama 15 menit, ternyata masih banyak anak yang tidak bisa melipat origami secara mandiri, anak tidak dapat melipat kertas tanpa petunjuk, anak mudah menyerah pada saat melipat kertas dan anak kurang memotivasi dirinya untuk memunculkan ide dan gagasannya. Hal ini merupakan indikasi bahwa kurangnya kreativitas anak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti telah tertarik mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan melipat kertas (origami) terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, banyak studi kuantitatif yang perlu memakai angka dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan interpretasi data, interpretasi hasil dan statistik deskriptif⁸. Teknik analisis data dengan deskripsi atau deskripsi dari data yang terkumpul itu sendiri tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang sah.⁹ Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon. Adapun waktu pada penelitian ini adalah Waktu Penelitian diawali dengan Analisis kebutuhan pada bulan Desember 2022, pembuatan proposal, pengambilan data, serta pembuatan laporan hasil penelitian hingga bulan Juni 2023. Penelitian ini juga memiliki 18 item pertanyaan menggunakan metode kuisioner tertutup.

Populasi adalah totalitas objek yang akan diteliti oleh seseorang. Menurut sugiyono, populasi ini yaitu generasi yang dominan, terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari serta mengambil

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hln 17.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I* (Bandung: Alfabeta, 2016) 148

kesimpulannya¹⁰. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon. TK ini memiliki 108 siswa terbagi menjadi 5 kelas.

Warwick¹¹ mengatakan bahwa sampel adalah sejumlah item yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik target sampling atau *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau sudut pandang tertentu¹². Dalam sampling target, sampel sengaja dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sehingga menghindari proses pemilihan yang terjadi pada teknik random sampling. Peneliti memilih perwakilan dari 5 kelas yakni siswa kelas Matahari sebanyak 20 orang yang menggunakan kegiatan melipat kertas origami. Berikut adalah tabel sampel pada TK Mandiri ABCD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data respon anak terkait Kegiatan Melipat Kertas (Origami) di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon diketahui bahwa Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun semakin meningkat dikarenakan Kegiatan Melipat Kertas (Origami) tersebut. Sumanto¹³ juga mengatakan petunjuk dalam melipat kertas (origami) diantaranya yaitu:

1. Saat mendemonstrasikan cara melipat origami, sebaiknya guru menggunakan penyangga yang lebih besar dari kertas yang dipegang anak. Ini dirancang untuk membantu anak-anak meniru setiap langkah dengan baik dan akurat.
2. Setelah anak anda mempelajari cara melipat selangkah demi selangkah anda harus memberi mereka waktu untuk meneruskan setiap lipatan.
3. Setelah anak menyelesaikan melipat dengan benar sesuai contoh yang diberikan oleh guru, anak diberikan kebebasan untuk mengulang melipat kembali, sehingga anak dapat mengembangkan keterampilan melipatannya sendiri tanpa bantuan teman ataupun guru lain.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan penerapan langkah-langkah melipat origami pada anak usia dini hendaknya memperhatikan tiga tahap diatas adalah pada tahap persiapan, pada tahap pelaksanaan dan tahap penyempurnaan diatas serta memperhatikan petunjuk dalam melipat kertas (origami) agar penerapan kegiatan melipat kertas (origami) dapat diterapkan secara baik dan benar.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Alfabeta, 2017), hln 90.

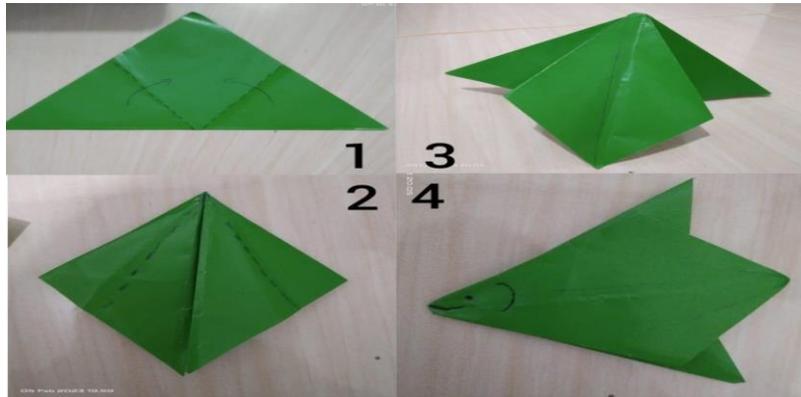
¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 2016, hln 150.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Alfabeta, 2017), hln 96.

¹³ Asmidar Parapat, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Usia Dini Di TK AL-Hikmah" 1 (2021): hln 12.

Pada penelitian ini peneliti hanya memperagakan aktivitas melipat kertas (origami) bentuk ikan. Berikut merupakan gambar melipat kertas (origami) model ikan.

Gambar 2.1 Melipat kertas (origami) model ikan.



Sumber: Dokumentasi pribadi di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon.

Adapun hal yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan terdiri dari 3 tahapan, diantaranya: 1) tahap persiapan, dalam kegiatan melipat kertas (origami) dimulai dengan menentukan ukuran, bentuk dan warna dari kertas. Juga dipersiapkan bahan dan alat bantu yang diperlukan sesuai dengan model yang dipilihnya; 2) Pada tahap pelaksanaan, sesuai gambar pola (gambar kerja), lipatan-lipatan dibuat secara teliti dan diselesaikan tahap demi tahap sesuai dengan batasan masing-masing tahap pelipatan; dan 3) Tahap penyempurnaan ini adalah dari hasil membentuk lipatan (gambar 3) menjadi bentuk ikan kemudian menambahkan kontur mata, mulut dan garis batas kepala untuk memberikan kesan yang baik. Maka dengan dilakukannya Kegiatan Melipat Kertas (Origami) Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperlihatkan peningkatan secara positif dan signifikan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun, hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahira¹⁴, ia mengungkapkan bahwa origami merupakan suatu aktivitas seni yang sangat bermanfaat untuk anak-anak salah satunya adalah dapat mengasah kreativitas dan imajinasi anak. Kreativitas anak yaitu semua proses yang dijalani anak dalam rangka membuat, memahami serta menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan dirinya dan orang yang ada disekitarnya. Guilford¹⁵ berpendapat bahwa perkembangan kreativitas merupakan kemampuan dalam melihat perubahan perilaku yang dapat diukur yang mengenai sikap, pengetahuan serta keterampilan. Penilaian biasa dalam bentuk tertulis ataupun dalam

¹⁴ Iyas Widanty, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Melipat (Origami) Di TK NA Zi.Fa *Islamic School*" 5 (2022): hln 25.

¹⁵ Ega Oktari Miranda Aunurrahman, Dian, "Pemanfaatan Kertas Origami sebagai Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 11 (2022): hln 3145, <https://doi.org/10.26418>.

bentuk lisan, pemahaman suatu pekerjaan, penilaian sikap dan hasil nilai dari karya maupun suatu produk.

Indikator kreativitas anak usia 5-6 tahun yang digunakan peneliti sebagai berikut: 1) Anak mengambil resiko, berperilaku beda dan mencoba hal terbaru dan susah; 2) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan sehari-hari; 3) Anak mengungkapkan pendapat secara bebas dan terbuka dengan sikap tegas dan terbuka; 4) Anak-anak tidak konvensional, yaitu melakukan segala sesuatu dengan cara anak itu sendiri; 5) Anak mengekspresikan imajinasi dengan cara verbal, misalnya membuat kata- lucu atau cerita imajinatif; 6) Anak penasaran, ingin tahu dan suka bertanya; 7) Anak menjadi mandiri dan spontan, anak imajinatif dan suka berfantasi; 8) Anak terlibat penyelidikan sistematis dan aktivitas sadar; 9) Anak-anak tertarik pada permainan peran dan permainan peran dengan menggunakan imajinasi mereka; 10) Anak menjadi inovatif, penemu dan memiliki banyak sumber daya; 11) Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan benda, seperti memasukkan sesuatu atau menjadikannya bagian dari tujuan; dan 12) Anak-anak fleksibel dan kreatif.

Dari uji persyaratan analisis adalah menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,546$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 20$ yaitu 0,444. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,546 > 0,444$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kegiatan Melipat Kertas (Origami) terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, menghasilkan dari nilai $t_{hitung} = 2,763$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 18$ yaitu 2,101. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,763 > 2,101$. Oleh karena itu, diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Melipat Kertas (Origami) terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kreativitas merupakan kemampuan dalam membuat sesuatu yang terbaru baik itu berupa karya, ide atau gagasan, yang bisa diukur dengan sikap dan penilaian dan hasil karya dari suatu produk. Catron dan Allen menjelaskan 12 (dua belas) indikator kreativitas anak usia dini apabila anak tersebut memiliki ciri-ciri seperti: 1) Anak mengambil resiko, berperilaku beda dan mencoba hal terbaru dan susah; 2) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan sehari-hari; 3) Anak mengungkapkan pendapat secara bebas dan terbuka dengan sikap tegas dan terbuka; 4) Anak-anak tidak konvensional, yaitu melakukan segala sesuatu dengan cara anak itu sendiri; 5) Anak mengekspresikan imajinasi dengan cara verbal, misalnya membuat kata-lucu atau cerita imajinatif; 6) Anak penasaran, ingin tahu dan suka bertanya; 7) Anak menjadi mandiri dan spontan, anak imajinatif dan suka berfantasi; 8) Anak terlibat penyelidikan sistematis dan aktivitas sadar; 9) Anak-anak tertarik pada permainan peran dan permainan peran dengan menggunakan imajinasi mereka; 10) Anak menjadi inovatif, penemu dan memiliki banyak sumber daya; 11) Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan benda, seperti memasukkan sesuatu atau menjadikannya bagian dari tujuan; dan 12) Anak-anak fleksibel dan kreatif.
- b. Melipat kertas (origami) merupakan kreasi seni seni/kerajinan, umumnya terbuat dari kertas, dimaksudkan untuk membuat ornament, barang fungsional, mainan, alat peraga dan karya lain dalam berbagai bentuk. origami juga merupakan seni melipat kertas (origami) dapat menghasilkan karya nyata dan mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Berikut adalah langkah-langkah melipat kertas menurut Sumanto yaitu: 1) tahap persiapan, dalam kegiatan melipat kertas (origami) dimulai dengan menentukan ukuran, bentuk dan warna dari kertas. Juga dipersiapkan bahan dan alat bantu yang diperlukan sesuai dengan model yang dipilihnya; 2) Pada tahap pelaksanaan, sesuai gambar pola (gambar kerja), lipatan-lipatan dibuat secara teliti dan diselesaikan tahap demi tahap sesuai dengan batasan masing-masing tahap pelipatan; dan 3) Tahap penyempurnaan ini adalah dari hasil membentuk lipatan (gambar 3) menjadi bentuk ikan kemudian menambahkan kontur mata, mulut dan garis batas kepala untuk memberikan kesan yang baik.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,546 > 0,444$ dan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,763 > 2,101$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan

Melipat Kertas (Origami) terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kegiatan Melipat Kertas (Origami) yang maksimal dapat meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas Kegiatan Melipat Kertas (Origami) di sekolah terkhusus untuk meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon. Berdasarkan hasil penelitian penulis, secara keseluruhan Kegiatan Melipat Kertas (Origami) sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam Kegiatan Melipat Kertas (Origami) tersebut. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai pada bobot item tertinggi, guru harus mempertahankannya bahkan meningkatkan kegiatan melipat kertas (origami) yang selalu mempersiapkan alat-alat yang dipakai untuk melipat kertas origami model ikan. Anak-anak menilai positif sikap guru tersebut dan menganggap membantu anak dalam menumbuhkan kreatifitasnya. Oleh karena itu guru diharapkan supaya senantiasa memperhatikan peralatan sebelum memulai kegiatan melipat kertas (origami). Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru kiranya meningkatkan kegiatan melipat kertas (origami) kepada anak bersama guru supaya senantiasa memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya. Mungkin anak-anak memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan melipat kertas (origami) tersebut mengakibatkan anak sering bertanya kepada guru tentang tahapannya. Guru diharapkan sabar dalam membimbing anak tersebut.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru harus mempertahankannya bahkan meningkatkan indikator Kegiatan Melipat Kertas (Origami) yaitu indikator pada tahap persiapan, dalam kegiatan melipat kertas (origami) memulai dengan menentukan ukuran, bentuk dan warna dari kertas. Juga dipersiapkan bahan dan alat bantu yang diperlukan sesuai dengan model yang dipilihnya. Dan berdasarkan indikator terendah, guru kiranya

meningkatkan indikator Kegiatan Melipat Kertas (Origami) yaitu indikator tahap pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan kertas (origami) sampai selesai.

2. Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam hal ini kreativitas anak sudah baik. Namun, anak harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kreativitas tersebut baik di sekolah maupun di rumah. Anak hendaknya mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik khususnya ketika guru melakukan kegiatan melipat kertas (origami) di sekolah.

Sesuai prolehan bobot item tertinggi, anak harus mempertahankannya bahkan meningkatkan kegiatan kreativitasnya yang selalu mampu melipat kertas origami sesuai dengan apa yang anak pikirkan sendiri. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan kreativitasnya supaya selalu mampu mengungkapkan apa yang anak bayangkan sendiri.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti yang ingin mempelajari Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun disarankan untuk meneliti variabel yang bisa mempengaruhi Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Juga mereka yang ingin mempelajari efek lain dari aktivitas Melipat Kertas (Origami) ini harus menghubungkannya pada variabel lainnya. Ini tidaklah menutup kemungkinan untuk mempengaruhi hal lain yang berkaitan dengan siswa seperti halnya motivasi, motorik halus dan minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Susanto. (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Asmidar Parapat. (2021), "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Usia Dini Di TK AL-Hikmah" 1.
- Iyas Widanty. (2022), "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Melipat (Origami) Di TK Na.Zi.Fa Islamic School" 5.
- Masganti. (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.
- Miranda, Ega Oktari, Aunurrahman, Dian. (2022), "Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 11 :3145–53. <https://doi.org/10.26418>.
- Muri Yusuf. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.
- Novi Mulyani. (2019), *Perngembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.
- Shely Nur Kussuma ningtia, M. Thoha B.Sempurna, dan Gian Fitria Anggraini. "Kegiatan Melipat Kertas Origami Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini," n.d.
-

Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2017), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
